

Strategi Komunikasi Radio Kharisma 95,6 FM Bengkulu Utara Dalam Meningkatkan eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal Melalui Program Siaran “Sapa Pagi”

Muhammad Rama Aji¹ Dedy Supriyadi² Dwi Aji Budiman³

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ilmu Sosial, Universitas Bengkulu
ajiahjay@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mencari referensi melalui buku, jurnal, skripsi dan artikel yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ekologi Media, dengan mengikuti pernyataan dari Dimmick dan Rohtenbuhler, yaitu ada tiga sumber utama dari penunjang hidup suatu media, yaitu *types of content*, *types of audience*, dan *capital*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara telah melakukan upaya dan memiliki strategi tersendiri yang telah mencakup 3 sumber media dalam bertahan hidup, yaitu memanfaatkan ruang komunikasi sebagai pengumpulan ide pendapat dengan semua pihak radio, kemudian menerapkan teknik komunikasi yaitu memperhatikan tempo dan intonasi, dan memanfaatkan dengan maksimal sumber dana operasional utama yaitu APBD lalu mengikut sertakan semua crew radio untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM .

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Radio, LPPL, Ekologi Media

Communication Strategy for Radio Kharisma 95.6 FM North Bengkulu in Increasing Existence as a Local Public Broadcasting Institution Through the “Sapa Pagi” Broadcast Program

ABSTRACT

The data of this research were collected by selected informants using purposive sampling. This study uses descriptive qualitative analysis techniques and data collection by observation, interviews, and documentation, as well as looking for references through books, journals, theses and articles related to research. This study also uses data analysis techniques through data collection, data reduction, data display, and verification and conclusion drawing. The theory used in this study is the theory of Media Ecology, following the statement of Dimmick and Rohtenbuhler, namely that there are three main sources of supporting the life of a media, namely types of content, types of audience, and capital. The results of this study are that LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara has made efforts and has its own strategy that includes 3 media sources in survival, namely utilizing the communication room as a collection of ideas and opinions with all radio parties, then applying communication techniques, namely paying attention to the tempo and intonation, and make maximum use of the main operational funding source, namely the APBD and then include all radio crews to participate in training to improve the quality of human resources.

Keywords: Communication Strategy, Radio, LPPL, Media Ecology

PENDAHULUAN

Radio termasuk salah satu bentuk dari media massa yang hingga saat ini dapat dijadikan sebagai pilihan media akan sumber media informasi sekaligus hiburan bagi masyarakat, hal ini karena radio memiliki jangkauan yang cakupannya cukup luas dan dapat didengar kapanpun dan dimanapun.

Sekjen Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) DKI Jakarta, Denny Sompie mengatakan terkhususnya dimasa pandemi, keberadaan stasiun radio di Indonesia juga turut berperan dalam menyiarkan dan menjelaskan terkait arahan dan sosialisasi dalam hal penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat pendengar. Hal ini kemudian dianggap sangat efektif dalam membantu pemerintah, dan dapat disimpulkan juga bahwasanya radio masih memiliki eksistensi yang baik dan dapat diandalkan sebagai media massa baik itu untuk kebutuhan informasi hingga hiburan (Tim INews.Id, 2021).

Berdasarkan data sebaran pengguna frekuensi radio diprovinsi Bengkulu, DISKOMINFOTIK Bengkulu (2019), untuk kabupaten Bengkulu Utara saat ini terdapat 2 stasiun radio yang tercatat aktif mengudara. Radio tersebut terdiri dari lembaga penyiaran swasta yaitu

PT. Radio Setiawana Nadanusa dengan frekuensi 97,2 FM. Radio ini merupakan radio komersil dan memiliki konsep “radio keluarga”, sesuai dengan tagline nya yaitu “the real family radio”. Kemudian Lembaga Penyiaran Publik Lokal yaitu Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM yang dimana stasiun radio ini menjadi satu-satunya lembaga penyiaran public local yang ada diprovinsi Bengkulu (Dinas Komunikasi dan Statistik Provinsi Bengkulu, 2019).

Radio Kharisma awalnya merupakan Radio Komunitas Universitas Ratu Samban Yang telah didirikan sejak 16 September 2002 sebagai laboratorium broadcast bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi.

Radio Kharisma berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal dengan dasar badan hokum melalui Surat Keputusan Bupati nomor 24 Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kharisma Ratu Samban. Tujuan dari didirikannya LPPL Radio Kharisma Ratu Samban ini yaitu untuk memberikan layanan terkait kebutuhan akan informasi, pendidikan dan hiburan kepada masyarakat, sebagai media pembelajaran masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta melestarikan budaya & kearifan lokal.

Melihat keberadaan dari Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM yang hingga saat ini masih menjadi satu-satunya radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang berdiri diantara 9 kabupaten diprovinsi Bengkulu, kemudian melihat bahwasanya radio ini juga memiliki minat pendengar yang cukup baik dikalangan masyarakat Bengkulu utara, salah satunya pada program siaran “Sapa Pagi”, hal ini pun yang menjadi landasan peneliti untuk tertarik dalam meng-analisa Bagaimana Strategi Komunikasi dari Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara dalam meningkatkan eksistensinya sebagai LPPL melalui program siaran “Sapa Pagi”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini berkembang sebagai satu metode penelitian yang dimana konteks dalam penelitiannya adalah seputar fenomena sosial, tingkah laku, budaya dan permasalahan dilingkungan dalam kehidupan sosial. Menurut Williams dalam (Hardani, 2020: 17), penelitian kualitatif memiliki cirri dan karakter utama, salah satunya yaitu dalam Pengumpulan datanya yang dilakukan didasari sebagai sebuah hal yang wajar / alamiah (natural settings).

Peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus sebagai strategi penelitian. Sebagai salah satu strategi dalam jenis pendekatan kualitatif yaitu adalah penelitian Studi Kasus. Jhon W. Best (1977) dalam (Hardani, 2020: 63) menyatakan bahwa studi kasus berkaitan dengan semua hal yang bermakna dalam suatu sejarah atau perkembangan suatu kasus yang memiliki tujuan untuk memahami pola kehidupan atau suatu bagian dari pola kehidupan suatu unit individu.

Peneliti memilih informan yang sesuai untuk dapat menjawab rumusan masalah dengan masing-masing kriteria. Adapun kriteria orang untuk dapat dijadikan sebagai informan atau subjek penelitian pada masing-masing kriteria adalah sebagai berikut : Orang yang memiliki tanggung jawab dan berperan dalam mengatur pola program siaran hingga isi program siaran Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara.

Penyiar Radio yang memiliki jam siaran yang cukup banyak pada program siaran “Sapa Pagi” di Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara dan Orang yang memiliki tanggung jawab dan berperan dalam hal Keuangan di Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM Bengkulu Utara.

Kemudian sebagai Data Sekunder, peneliti mencari dan merangkum informasi melalui berbagai sumber salah satunya kajian literatur yang dapat di akses baik itu yang dimiliki resmi oleh LPPL Radio Kharisma Ratu Samban maupun yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti juga menggunakan sebuah instrument berupa pedoman wawancara, catatan lapangan serta lembar observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data dengan menggunakan teknik kualitatif deksriptif yang dimana menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Hardani, 2020: 162-172). Proses analisis data kualitatif dibagi menjadi 3 alur kegiatan yang terjadi dalam waktu yang bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu Reduksi Data (data reduction), Penyajian Data (data display), dan Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian dan untuk menjawab Rumusan Masalah, LPPL Radio Kharisma 95.6 FM memiliki Manajemen dan Strategi komunikasi yang telah mereka lakukan yaitu membuka ruang diskusi komunikasi kelompok yang efektif dalam proses Perencanaan Program agar

menghasilkan pendapat dan ide yang berasal dari berbagai sudut pandang.

Radio ini juga memanfaatkan dan menggunakan komunikasi pada pendengarnya agar dapat menambah minat dengar dan membuat para penyiar lebih mengetahui karakteristik pendengarnya. Dalam bersiaran, radio ini juga memperhatikan teknik komunikasi yaitu cara komunikasi dengan menggunakan komunikasi persuasif agar dapat menarik minat pendengar. Selain itu para penyiar juga diwajibkan untuk memperhatikan teknik intonasi dan tempo sebagai penunjang komunikasi efektif dan menggunakan Komunikasi berbahasa yang baik dengan menggunakan aturan bahasa KBBI, agar selain lebih terdengar sopan dan tegas namun juga untuk memenuhi kewajiban sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal.

Sebagai strategi program radio (types of content) LPPL Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM melakukan perencanaan yang sangat matang, dimulai dari rencana pembuatan konsep program, pengelolaan program hingga evaluasi dari program itu sendiri dengan membuka ruang komunikasi dan diskusi bagi all crew hingga pihak atasan. Pada program yang sedang berjalan, Manager Penyiaran dan Pemberitaan selalu berusaha memberikan dan menyajikan konten yang

terbaik bagi para pendengar dengan memperhatikan teknik komunikasi intonasi dan tempo hingga penggunaan bahasa. Radio Kharisma juga menggunakan live streaming audio yang dapat diakses di www.bengkuluutarakab.go.id, dan memanfaatkan Sosial Media seperti Facebook untuk melakukan live streaming beberapa program tertentu.

Sebagai strategi menarik audience (types of audience), LPPL Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM melakukan riset audience kecil namun dengan strategi yang sangat baik, yaitu memanfaatkan ide dan masukan dari mereka para pendengar yang tergabung dalam Kharisma Fans Club atau KFC. KFC merupakan grup penggemar yang telah diresmikan langsung oleh Dinas Kominfo dan terdiri dari pendengar LPPL Radio Kharisma dari berbagai desa hingga kecamatan. LPPL Radio Kharisma Ratu Samban pada program “Sapa Pagi” menerapkan segmentasi dan komposisi terkait sajian konten yang akan diberikan kepada pendengar, Segmentasi tersebut terdiri menjadi 4 segment waktu dalam “Sapa Pagi”, yaitu segment informasi prakiraan cuaca BMKG provinsi Bengkulu disetiap kabupaten, segment informasi agenda Pemerintah kabupaten Bengkulu Utara, segment informasi nasional / tips & trick, dan segment menyapa pendengar dimulai dari menyapa jajaran dari dinas

pemerintahan kabupaten Bengkulu utara hingga menyapa Kharisma Fans Club dan pendengar yang sedang mendengarkan.

Sebagai sumber permodalan (capital), LPPL Radio Kharisma Ratu Samban 95.6 FM sebagai radio pemerintah dan merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal, sehingga radio tidak difokuskan untuk menjadi radio yang bersifat komersil namun berhak memperoleh sumber dana dari APBD Pemkab Kabupaten Bengkulu Utara dan radio ini memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik mungkin Radio ini mengikuti dan memberikan bimbingan teknis bagi seluruh crew, dan juga melakukan kegiatan study banding ke radio LPP yaitu RRI Bengkulu bahkan ke beberapa radio local lainnya guna meningkatkan kualitas SDM dari LPPL Radio Kharisma Ratu Samban demi mencapai tujuannya itu meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Melalui teori ekologi media, LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara dalam upaya meningkatkan eksistensi dan sebagai bagian dari Strategi Komunikasi, LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara dalam hal ini melakukan :

1. Dalam mengatur strategi program (*types of content*) Radio Kharisma

95.6 FM Bengkulu Utara sangat memperhatikan teknik komunikasi seperti intonasi dan penggunaan bahasa dalam bersiaran agar siaran yang dilakukan dapat menjadi komunikasi yang efektif. Radio ini juga telah melakukan penempatan penyiar pada setiap program sesuai dengan karakter penyiar, kemudian merancang strategi program dengan membuka ruang komunikasi kepada berbagai pihak agar pendapat dapat di rangkum dari berbagai sudut pandang, lalu menghadirkan narasumber khusus yang berkompeten dengan bidang ilmu atau topic yang akan dibahas.

2. Dalam strategi menarik *audience (types of audience)*, Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara juga sangat memperhatikan teknik komunikasi seperti intonasi dan penggunaan bahasa dalam bersiaran terutama dalam program siaran “Sapa Pagi” sebagai program unggulan dan menjadi program pertama di pagi hari. Radio ini juga sangat menjaga hubungan silaturahmi dan komunikasi dengan KFC (Kharisma Fans Club) agar dapat mengetahui lebih

banyak terkait seperti apa target dan karakter dari pendengar, agar dapat menerapkan strategi seperti strategi penggunaan teknik berkomunikasi dalam siaran hingga penyusunan jam siaran maupun penyusunan segment program, terutama dalam program “Sapa Pagi” sebagai corong utama informasi berbobot dan sebagai program unggulan yang memiliki sajian konten dan penggemar yang cukup banyak.

3. Dalam pengelolaan modal (*capital*), Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara sangat memanfaatkan dana operasional utama mereka yang berasal dari APBD Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, dengan menggunakan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan radio. Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara juga melakukan aktivitas penunjang dana operasional dengan melakukan kerja sama dan membuka kesempatan bagi pihak yang ingin ber-iklan diradio ini namun radio ini tidak terlalu focus dalam menentukan budget namun lebih kepada isi konten iklan karena mengingat radio ini tidak berfokus

pada aktivitas komersil sehingga radio ini sepakat untuk lebih memilih iklan atau kerjasama yang berbentuk edukasi dan dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian dalam rangka meningkatkan SDM, Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara memberikan kesempatan bagi seluruh crew radio untuk mengikuti pelatihan, bimbingan teknis dan melakukan study banding sebagai upaya meningkatkan SDM dari LPPL Radio Kharisma Ratu Samban.

Saran

Melalui kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada LPPL Radio Kharisma Ratu Samban yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal, LPPL Radio Kharisma Ratu Samban diharapkan untuk dapat selalu mempertahankan dan memperkuat eksistensinya melalui inovasi dan gebrakan baru, terutama pada konsep program dan pemilihan lagu yang mengikuti perkembangan zaman agar dapat menjangkau lebih banyak pendengar lagi.
2. LPPL Radio Kharisma Ratu Samban diharapkan untuk

mencoba melakukan kolaborasi yang lebih menarik, seperti promosi *off air* dan bekerjasama dengan pihak tertentu baik itu industry maupun instansi pemerintah untuk menambah pemasukan dan meningkatkan eksistensi.

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan dan pelengkap bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi sebuah radio, dan memberikan manfaat ilmupengetahuan bagi semua orang yang membaca kripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriolita, N. E. (2021). Strategi Komunikasi. Strategi Komunikasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Publik Kabupaten Sragen Buana Asri Sebagai Media Informasi Publik , 17. Cambridge University Press.
- (2022). *Cambridge Dictionary*. Retrieved Januari 23 2022, from [dictionary.cambridge.org:https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/public-service-broadcasting](https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/public-service-broadcasting)
- Darmanto. (2020). Dinamika Penyiaran Publik di Indonesia. Yogyakarta: Samudera Biru

- Dinas Komunikasi dan Statistik Provinsi Bengkulu. (2019). *e-statistik*. Retrieved January 28,2022, from Sebaran Pengguna Frekuensi Radio di Provinsi Bengkulu January 22,2022, from [kpid.go.id:https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf](https://www.kpid.go.id:https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf)
- DPRD Bengkulu Utara. (2015). Peraturan Daerah tentang Pembentukan LPPL Radio Kharisma BU. Bengkulu Utara.
- Hardani, e. a. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harliantara. (2016). *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio*. Jakarta Selatan: Broadcastmagz
- Herawati, A., & Budi, S. (2007). *Ekologi Media Radio Siaran Di Yogyakarta. Kajian Teori Niche Terhadap Program Acara Radio Siaran Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, 1,114.
- Kemenparekraf / Baparekraf RI (2021, October 6). *Peran Radio dari Masake Masa*. Retrieved January 16, 2022, from [Kemenparekraf.go.id:https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa](https://kemenparekraf.go.id:https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa)
- KPI Pusat. (2002). *Regulasi*. Retrieved January 22,2022, from [kpid.go.id:https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf](https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf)
- Kusumo, F. (2021). *Strategi Radio. Strategi Komunikasi Radio Serang Gawe Fm Dalam Produksi Program Siaran Anak Sabtu Ceria*, 27-28
- KPI. (2012). *Standar Program Siaran*. Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia.
- LPPL Radio Kharisma Ratu Samban. (2022). *Profile LPPL Radio Kharisma Ratu Samban*. Argamakmur: LPPL Radio Kharisma Ratu Samban.
- Morissan, M. (2018). *Manajemen Media Penyiaran*. In *Strategi Mengelola Radio & Televisi* (p. 88). Jakarta: Kencana.
- Octary, I. (2021). *Teori Ekologi Media. Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swiba Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Karanganyar*, 21
- Onong Ujhana, E. (2017). *Ilmu*

- Komunikasi Teori dan Praktek. In
E. Onong Ujhana, Ilmu Komunikasi Teori
dan Praktek (p.35). Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Pakar Komunikasi.com. (2017, March 7).
30 Macam–macam Teori
Komunikasi Menurut Para Ahli.
p.1.
- PRSSNI. (2021, November 24). *Data
Radex PRSSNI November 2021*.
Retrieved January 17, 2022, from
PRSSNI:
[https://radioindonesia.co.id/news-
detail/data-radex-prssni-november-
2021](https://radioindonesia.co.id/news-detail/data-radex-prssni-november-2021)
- RG. (2018, January 3). *Sejarah Singkat
Perkembangan Radio*. Retrieved
January 22, 2022, fromkpi.go.id:
- RRI.co.id. (2022). *Profil LPPR RI*.
Retrieved January
16,2022,fromRRI.co.id:[https://rri.c
o.id/profil](https://rri.co.id/profil)
- Riswandi. (2009). Dasar Dasar Penyiaran.
In Riswandi, Dasar Dasar
Penyiaran (p.2). Yogyakarta: Graha
Ilmu
- Rohmah, & Lailatu. (2019). Filosofi
Eksistensialisme. Eksistensialisme
Dalam Pendidikan, 87-88.
- Sanum, F. H. (2018). Strategi Kreatif
Program Acara Lembaga Penyiaran
Publik Lokal Dalam Konteks
Pemberdayaan Masyarakat. Strategi
Kreatif Radio, 10.
- Tim INews.Id. (2021). *Harsiarnas 2021,
PRSSNI Ungkap Pendengar
Radio Meningkat saat Pandemi*.
Jakarta: iNews.id.
- Tresna, & Kartini. (2019). Eksistensi.
Strategi Program Radio Dalam
Mempertahankan Eksistensinya, 4,
144.
- Tsuroya, I. N. (2021). Pengertian Stratgei
Komunikasi. Strategi Komunikasi
Radio Bercahaya Dalam
Meningkatkan Minat Pendengar.
,23